

## Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun

Oleh

Muniratul Husna

Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### Abstrak

Masa pensiun merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui oleh individu yang terjadi pada masa dewasa madya. Seringkali masa pensiun menimbulkan kecemasan pada sebagian individu. Hal ini disebabkan karena adanya perasaan tidak siap melepaskan pekerjaan dan fasilitas yang selama ini dinikmati, perasaan cemas tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup yang semakin tinggi, individu harus membiayai pendidikan anaknya dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kecemasan menghadapi masa pensiun. Penelitian ini menggunakan teori kecerdasan spiritual dari Zohar dan Marshall (2002) dan kecemasan menghadapi masa pensiun menggunakan teori Nevid (2005). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling *insidental*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 orang pegawai negeri sipil disalah satu dinas Kabupaten Kampar. Hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan nilai signifikansi sebesar -0,294 dengan nilai F sebesar 0,038 ( $<0,05$ ). Artinya terdapat hubungan negatif antara kecerdasan spiritual dengan kecemasan menghadapi masa pensiun, semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh individu maka akan semakin rendah kecemasan dalam menghadapi masa pensiun. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual yang dimiliki individu maka akan semakin tinggi kecemasan menghadapi pensiunnya.

*Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Kecemasan Menghadapi masa pensiun*

UIN SUSKA RIAU